

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi darat, jalan memiliki fungsi dasar memberikan pelayanan terbaik bagi arus lalu lintas sesuai dengan kebijakan yang dituangkan dalam Sistem Transportasi Nasional (Sistranas)(Menteri Perhubungan RI, 2005). Pelayanan optimum terhadap arus lalu lintas yang dimaksud di atas antara lain adalah lancar dan cepat. Lancar dan cepat dalam arti terwujudnya ketepatan waktu sesuai dengan waktu yang direncanakan oleh pelaku transportasi dan sampai di tempat tujuan dalam kondisi selamat. Dalam perencanaan jalan juga disediakan median jalan yang digunakan sebagai pembagi jalur.

Median adalah bangunan yang termasuk bagian dari jalan yang tidak dapat dilalui oleh kendaraan dengan bentuk yang memanjang dan sejajar dengan jalan, terletak di tengah jalan, yang berfungsi untuk memisahkan arus lalu lintas dari arah yang berlawanan untuk meminimalisir masalah arus lalu lintas (Direktorat Jenderal Bina Marga, 2005). Dalam perencanaan median juga disediakan fasilitas bukaan median agar kendaraan dapat berubah arah melalui gerakan putar balik atau yang disebut dengan gerakan putar *U-Turn*. Gerak putar *U-Turn* ini tidak hanya berupa gerakan belok kanan atau kiri, karena setiap kendaraan mempunyai kemampuan manuver yang berbeda dan dipengaruhi oleh lebar badan jalur, lebar median dan lebar bukaan median.

Salah satu efek dari Gerakan *U-turn* adalah kecepatan kendaraan yang melambat atau bahkan berhenti. Melambatnya kendaraan ini akan mempengaruhi arus lalu lintas dari arah yang sama. Pada beberapa kendaraan, karena kendaraan tidak memiliki radius putar yang cukup maka tidak dapat secara langsung melakukan gerakan memutar, sehingga menyebabkan kendaraan lain terganggu bahkan berhenti baik dari arah yang sama atau berlawanan arah.

Gambaran umum gerakan memutar arah yang terjadi dapat dilihat pada gambar I.1 berikut



Gambar I.1 Gerakan *U-Turn*

Jaridieni dkk.,(2014) menyebutkan bahwa potensi terjadinya kecelakaan pada titik *U-Turn* di Jalan Ahmad Yani Kota Palangka Raya untuk kendaraan ringan sebesar 17,647% dan kendaraan sepeda motor sebesar 18,070%. Dilansir dari Radarcirebon.com (Ibrahim, 2017) jalur putar balik (*U-Turn*) pada jalan Pantura Bumi Walora seringkali terjadi kecelakaan. Sama halnya juga dengan titik *U-Turn* pada Jalan Khairudin Nasution Kota Pekanbaru yang dijuluki *U-Turn* maut karena sering kali terjadi kecelakaan lalu lintas (Anonim, 2020). Dharmawan dan Setiawan, (2017) Menyebutkan bahwa Kerugian biaya kemacetan yang diakibatkan adanya *U-Turn* di ruas Jalan Teuku Umar Kota Bandar Lampung sebesar Rp. 485.614.573/tahun. Sehingga dari beberapa permasalahan tersebut memunculkan pertanyaan yaitu seberapa besar pengaruh dari gerakan putar *U-Turn* ini terhadap kinerja ruas jalan.

Ruas jalan Cut Meutia merupakan salah satu kawasan dengan tingkat kegiatan perekonomian yang tinggi karena di sepanjang jalan terdapat, hotel, restoran, sekolah, perkantoran dan aktivitas pertokoan

Adanya aktivitas perekonomian yang tinggi di Jalan Cut Meutia mengakibatkan volume lalu lintas menjadi tinggi sehingga menyebabkan banyaknya masalah arus lalu lintas. Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi menyebutkan bahwa ada 19 titik kemacetan akut yang ada di Kota Bekasi, salah satunya adalah ruas Jalan Cut Meutia (Andi Firdaus, 2018). Atas dasar uraian latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul "ANALISIS KINERJA JALAN DAN KONFLIK LALU LINTAS PADA *U-TURN* DI RUAS JALAN CUT MEUTIA KOTA BEKASI".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar volume, kapasitas, derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan (*level of service*) pada ruas jalan Cut Meutia?
2. Bagaimana hubungan antara volume, kecepatan dan kepadatan pada ruas jalan Cut Meutia?
3. Bagaimana konflik lalu lintas akibat adanya *U-Turn* pada ruas jalan Cut Meutia ?

I.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap konsisten terhadap tujuan penelitian dan untuk mencegah meluasnya pokok pembahasan, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada ruas jalan Cut Meutia Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
2. Survey *U-Turn* dilakukan pada satu titik yakni pada bukaan median depan SPBU.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kinerja ruas jalan pada ruas jalan Cut Meutia Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

2. Menganalisis hubungan antara Volume, Kecepatan dan Kepadatan pada ruas jalan Cut Meutia
3. Menganalisis tingkat keseriusan konflik lalu lintas yang terjadi pada titik *U-Turn* di ruas jalan Cut Meutia

I.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pembahasannya, penulisan hasil penelitian tugas akhir ini mengikuti uraian pada setiap bab secara berurutan.

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan mengenai penelitian tentang Analisis Kinerja Jalan dan Konflik Lalu lintas pada *U-Turn* di ruas jalan Cut Meutia.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan landasan teori yang mendukung seperti teori tentang jalan, perilaku lalu lintas, pengaruh *U-Turn*, hubungan antara volume, kecepatan dan kepadatan, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, bagan alir yang merupakan gambaran kerangka berfikir penulis ketika melakukan penelitian dari awal sampai selesai, prosedur pengambilan dan pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan dari perhitungan dan analisis terhadap data dengan menggunakan MKJI 1997, model *Greenshield* Dan Metode *Swedish Traffic Conflict Technique* (STCT).

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dari permasalahan yang ada, saran saran yang diusulkan berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian agar lebih menyempurnakan dari tujuan penelitian.

I.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai wujud dari penerapan ilmu yang telah didapat dan sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian di bidang transportasi
2. Bagi pemerintah kota Bekasi dan Dinas perhubungan kota Bekasi sebagai bahan masukan dalam pertimbangan penataan pada ruas jalan Cut Meutia agar terciptanya lalu lintas yang berkeselamatan sehingga masyarakat merasa nyaman dan aman dalam berlalu lintas.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai wujud keberadaan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal dalam menciptakan dan meningkatkan keselamatan berlalu lintas.